



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HEDONISME DI KALANGAN IBU RUMAH TANGGA
DESA BUKIT PETALING KECAMATAN RENGAT
BARAT KABUPATEN INDRAGIRI HULU
: Studi Kasus Melalui Pendekatan Teori Hedonisme
Jean P. Baudrillard**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam



Oleh

NUR GIATUN
NIM: 11731200925

Pembimbing I
Dr. Irwandra, MA

Pembimbing II
Drs. Iskandar Arnel, MA., Ph.D

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1443/2022**



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: HEDONISME DIKALANGAN IBU RUMAH TANGGA DI DESA BUKIT PETALING KECAMATAN RENGAT BARAT KABUPATEN INDRAGIRI HULU: Studi Kasus Melalui Pendekatan Teori Hedonisme Jean P. Baudrillard

Nama : Nur Giatun
NIM : 11731200925
Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Telah dimunaqasyah dalam sidang panitia ujian sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 9 Maret 2022

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Maret 2022

Dekan,



Dr. H. Jamaluddin, M. Us.
NIP: 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Dr. Rina Rehayati, M.Ag
NIP: 19690429 200501 2 005

Penguji III

Prof. Dr. H. M. Arrafie Abduh, M.Ag
NIP: 19580710 198512 1 002

Sekretaris/Penguji II

Dr. Sukiyat, M.Ag
NIP: 197010102006041001

Penguji IV

Dr. H. Kasnuri, M.A
NIP: 1962 12311988011001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Erwandra, M.A
Dosen Pembimbing I
dan **Nur Giatun**

Nomor : Nota Dinas
Lamp : 4 (Empat) Eksemplar
Hal : Pengajuan Skripsi
dan **Nur Giatun**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr Wb.

Setelah membaca, mencermati, memberikan arahan atau bimbingan, serta telah dilakukan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

Nama : Nur Giatun
NIM : 11731200925
Program studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Judul : Hedonisme Dalam Perilaku Konsumtif Perspektif Jean P. Baudrillard (Studi Kasus Ibu Rumah Tangga Di Desa Bukit Petaling Kec. Rengat Barat Kab. Indragiri Hulu).

Maka dengan ini disetujui Skripsi Mahasiswa yang disebut namanya di atas, dan selanjutnya dapat diuji dan diberikan penilaian dalam sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian disampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 10 Januari 2022
Pembimbing I

Dr. Erwandra, M.A
NIP. 197409092000031003

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Asasi

Hukum

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Drs. H. Iskandar Arnel, MA. Ph.D
Dosen Pembimbing II
a.n Nur Giatun

Nomor : Nota Dinas
Lamp : 4 (Empat) Eksemplar
Hal : Pengajuan Skripsi
a.n Nur Giatun

Kepada Yth.

**Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau**

di-
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Wr Wb.

Setelah membaca, mencermati, memberikan arahan atau bimbingan, serta telah dilakukan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

Nama : Nur Giatun
NIM : 11731200925
Program studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Judul : Hedonisme Dalam Perilaku Konsumtif Perspektif Jean P. Baudrillard (Studi Kasus Ibu Rumah Tangga Di Desa Bukit Petaling Kec. Rengat Barat Kab. Indragiri Hulu).

Maka dengan ini disetujui Skripsi Mahasiswa yang disebut namanya di atas, dan selanjutnya dapat diuji dan diberikan penilaian dalam sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian disampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 26 Januari 2022
Pembimbing II

Drs. H. Iskandar Arnel, MA., Ph.D
NIP. 19691130 199403 1 003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Giatun
 Tempat/tgl lahir : Binjai, 16 Januari 1999
 NIM : 11731200925
 Fakultas/Prodi : Ushuluddin / Aqidah dan Filsafat Islam
 Judul Skripsi : HEDONISME DI KALANGAN IBU RUMAH TANGGA DESA BUKIT PETALING KECAMATAN RENGAT BARAT KABUPATEN INDRAGIRI HULU
 :Studi Kasus Melalui Pendekatan Teori Hedonisme Jean P. Baudrillard.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 26 Maret 2022

Yang membuat pernyataan,



Nur Giatun

NIM. 11731200925

MOTTO

Hidup ini seperti sepeda: agar tetap seimbang maka teruslah bergerak

-Albert Einstein-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pertama-tama saya ucapkan terimakasih kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir saya dengan baik. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Sepasang suami istri yakni Ayahanda Kondori dan Ibunda tercinta Maryati yang tidak pernah hentinya memberiku semangat, do'a, dorongan, nasihat, dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat dalam menjalani setiap rintangan yang ada didepanku.

Ya Allah ya Rahman ya Rahim... Terimakasih telah Engkau titipkan aku diantara kedua malaikat-Mu yang setiap waktu ikhlas menjagaku, mendidikku, membimbingku dengan baik.

Ya Allah, berikan balasan setimpal syurga firdaus untuk mereka dan jauhkan mereka nantinya dari panasnya hawa api neraka-Mu, Aamiin.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wa' Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam tidak lupa penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam yang telah membawa kita dari alam kebodohan hingga alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Skripsi ini adalah hasil penelitian penulis yang dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari berbagai bantuan pihak-pihak yang namanya tidak mungkin disebutkan satu per satu di lembaran ini. oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih atas semua yang telah diberikan, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II, dan Edi Erwan S.Pt., M.Sc., Ph.D., selaku Wakil Rektor III.
2. Bapak Dr. H. Jamaluddin, M.Us., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Dekan I Ibunda Rina Rehayati, M.A., Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, M.Is., dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc, M.Ag.
3. Bapak Drs. Saleh Nur, MA selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah membantu serta memberikan pengarahan terhadap permasalahan selama penulis masih dalam masa perkuliahan sampai pada tahap akhir ini.
4. Dosen Pembimbing Skripsi I dan II, yaitu bapak Dr. Irwandra, MA dan bapak Drs. H. Iskandar Arnel, MA., Ph.D., yang telah menuntun dan mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Para Dosen Fakultas Ushuluddin, khususnya para dosen Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, yang telah mendidik dan mengajar penulis selama perkuliahan S1 ini.
6. Kepala Desa Bukit Petaling (Bapak Purna Windra) serta para perangkatnya, dan warga masyarakat Desa Bukit Petaling yang telah menerima kehadiran penulis dalam melaksanakan penelitian skripsi ini.
7. Adik Muhammad Dian Sapriyanto, Datuk Darawan, Datuk Nurbaiti, Mbah Rasmu (Alm), Mbah Kartinah, dan seluruh keluarga besar tercinta yang selalu memberi dukungan dan dorongan demi terealisasinya pendidikan S1 penulis.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Kepada Dodi Mayendra Perdana, Iqbal Novemsa, Andi K Sidi, S.Ag, Ratna Suhesti, S.Ag, dan Falda Nurul Inayah. Terimakasih kalian adalah the real bestie sesungguhnya.

Semoga semua bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. *Āmīn yā Rabb al-‘ālamīn.*

Pekanbaru, 10 Januari 2022
Penulis,

Nur Giatun
NIM. 11731200925





DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Surat Pengesahan	
Nota Dinas	
Surat Pernyataan	
Motto	
Persembahan	
Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	iii
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar.....	vi
Pedoman Transliterasi	vii
Abstrak Bahasa Indonesia	ix
Abstrak Bahasa Inggris	x
Abstrak Bahasa Arab.....	xi
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	3
C. Permasalahan	4
1. Identifikasi Masalah.....	4
2. Batasan Masalah	5
3. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II: LANDASAN TEORETIS	
A. Kerangka Teori	7
B. Biografi Jean P. Baudrillard.....	14
C. Tinjauan Kepustakaan.....	15
BAB III: METODELOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	18
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	19
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	19
D. Informan Penelitian.....	20
E. Teknik Pengumpulan Data.....	20
F. Teknik Analisis Data	21
G. Sistematika Penulisan	21

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

A.	Temuan Umum Penelitian	23
B.	Temuan Khusus Penelitian	27
C.	Pembahasan	58
D.	Analisis Filosofis	61

BAB V: PENUTUP

A.	Kesimpulan	65
B.	Saran	66

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran

Daftar Riwayat Hidup





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	
Tokoh Online Yang Sering Digunakan.....	24
Tabel 4.2	
Sample Kuesioner Ibu Rumah Tangga	25
Tabel 4.3	
Daftar Sampel Wawancara.....	26
Tabel 4.4	
Golongan Tingkatan Penghasilan	57
Tabel 4.5	
Hasil Perilaku Konsumtif ditinjau dari Tingkatan Penghasilan.....	57



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	28
Aplikasi yang Sering Digunakan	28
Gambar 4.2	29
Membeli Produk Karena Tergiuur Hadiah yang Diberikan	29
Gambar 4.3	29
Membeli Produk Karena Kemasan Menarik	29
Gambar 4.4	30
Membeli Produk Demi Menjaga Penampilan Diri dan Gengsi.....	30
Gambar 4.5	30
Membeli Produk atas Pertimbangan Harga.....	30
Gambar 4.6	31
Ketergantungan Setelah Mengenal Aplikasi Online	31
Gambar 4.7	31
Membeli Karena Unsur Model yang Mengiklankan.....	31
Gambar 4.8	32
Membeli Produk Mahal agar Meningkatkan Kepercayaan Diri.....	32
Gambar 4.9	32
Membeli Produk Sejenis Namun Beda Merek.....	32
Gambar 4.10	33
Membeli Produk Tidak dengan Dasar Perencanaan	33

UIN SUSKA RIAU



PEDOMAN TRANSLITERASI

Dalam pengalihan huruf Arab-Indonesia pada penulisan naskah ini, sesuai dengan Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Kebudayaan Republik Indonesia, 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sesuai dengan Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabi Transliteration) INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	‘
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	‘
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Ā misalnya قال menjadi qāla
 Vokal (i) panjang = Ī misalnya قيل menjadi qīla



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (u) panjang = ŭ misalnya دون menjadi dūna

Terkhusus pada bacaan ya' nisbat, tidak boleh digantikan dengan “i” tetapi akan ditulis dengan “iy”, ya' nisbat ditulis dengan “aw” dan “ay”, sebagai contoh:

Diftrong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun
 Diftrong (ay) = ي misalnya خير menjadi khayun

C. Ta' marbūthah (ة)

Ta' marbūthah ditulis dengan “t” hal itu jika terletak di tengah-tengah kalimat, namun jika terdapat pada akhir kalimat maka ditulis dengan “h”, contoh الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila terletak pada tengah-tengah kalimat yang tersusun atas *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka dituliskan dengan *t* yang dihubungkan dengan kalimat berikutnya, contoh في رحمة الله menjadi *fi rahmatillâh*.

D. Kata sandang dan Lafdh al-Jalâlah

Kata sandang “al” (ال) harus ditulis dengan huruf kecil terkecuali terletak pada awal kalimat. Dalam lafadh jalâlah huruf “al” yang disandarakn (*idhofah*) yang terletak pada tengah-tengah kalimat maka ditiadakan. Contoh:

1. Al-Imâm al- Bukhâriy mengatakan...
2. Al- Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masyâ Allah kâna wa mâ lam yasyâ' lam yakun.



ABSTRAK

Penelitian dalam skripsi ini dilatar belakangi oleh keingintahuan penulis tentang kehidupan hedonis-konsumtif yang dilakukan ibu-ibu rumah tangga pada saat ini. Oleh karena itu penulis mencoba mencari tahu dan memaparkan pemahaman hedonism dalam perilaku konsumtif dengan sudut pandang Jean P, Baudrillard. Hedonisme ini merupakan suatu perilaku yang seluruh kegiatannya hanyalah untuk mencari kesenangan dalam hidupnya ia akan meninggalkan sesuatu yang menyakitkan baginya, dalam memenuhi kebutuhan pada dasarnya sangat diperlukan namun jika dalam pemenuhan tersebut berlebih-lebihan maka itu tidak diperbolehkan. Di dalam al-Qur'an dan as-Sunnah sudah dijelaskan bahwa perilaku konsumtif haruslah dihindari karena dapat merusak filsafat moral dalam diri seseorang. Penelitian ini dilakukan berdasarkan kaedah penelitian lapangan kualitatif deskriptif, data penelitian diambil dari observasi, angket dan wawancara dengan sampling random yang berjumlah 45 orang (10% dari 435 orang ibu-ibu rumah tangga yang tercatat di data Desa Bukit Petaling). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku hedonis pada kegiatan konsumtif ibu-ibu rumah tangga di Desa Bukit Petaling Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu menurut perspektif Jean P. Baudrillard serta indikator apa saja yang mempengaruhi ibu-ibu rumah tangga ini melakukan hedonisme dalam perilaku konsumtif; dan mencari tahu pada tingkatan manakah ibu-ibu rumah tangga di desa ini melakukan kegiatan konsumtif terbanyak berdasarkan golongan tingkatan penghasilan. Di akhir penelitian diketahui bahwa mayoritas ibu rumah tangga di desa ini merupakan pelaku hedonis dalam perilaku konsumtif mereka. Kegemaran ini didukung oleh teknologi gadget melalui fitur aplikasi belanja online yang mudah diunduh. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa ibu-ibu rumah tangga dengan tingkat penghasilan sedang (sebanyak 56%) merupakan kelompok hedonis terbanyak dalam perilaku konsumtif.

Kata Kunci: Perilaku, hedonisme, konsumtif, Jean P. Baudrillard, ibu rumah tangga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

The research in this thesis was motivated by the author's curiosity about the hedonist-consumptive life that is being carried out by housewives at this time. Therefore, the author tries to find out and explain the understanding of hedonism in consumptive behavior from the point of view of Jean P, Baudrillard. This hedonism is a behavior whose entire activity is only to seek pleasure in life, he will leave something painful for him, in meeting needs is basically very necessary but if the fulfillment is excessive then it is not allowed. In the Qur'an and as-Sunnah it has been explained that consumptive behavior must be avoided because it can damage the moral philosophy in a person. This research was conducted based on descriptive qualitative field research methods, research data were taken from observations, questionnaires and interviews with random sampling totaling 45 people (10% of the 435 housewives recorded in the Bukit Petaling Village data). This study aims to determine the hedonic behavior in the consumptive activities of housewives in Bukit Petaling Village, West Rengat District, Indragiri Hulu Regency according to the perspective of Jean P. Baudrillard and what indicators influence these housewives to do hedonism in consumptive behavior; and find out at what level housewives in this village carry out the most consumptive activities based on income levels. At the end of the research, it is known that the majority of housewives in this village are hedonists in their consumptive behavior. This craze is supported by gadget technology through the online shopping application features that are easy to download. This study also shows that housewives with moderate income levels (as much as 56%) are the most hedonic group in consumptive behavior.

Keywords: Behavior, hedonism, consumptive, Jean P. Baudrillard, housewife



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

التي الاستهلاكية الحياة حول المؤلف فضول هو الأطروحة هذه في البحث وراء الدافع كان في المتعة مذهب فهم وشرح معرفة المؤلف يحاول ، لذلك. الوقت هذا في البيوت ربان تمارسها نشاطه يقتصر سلوك هو هذا المتعة مذهب جان ب بودريار نظر وجهة من الاستهلاكي السلوك أمر الاحتياجات تلبية في ، له مؤلماً شيئاً وسيتترك ، الحياة في المتعة عن البحث على بالكامل أوضح لقد. به مسموح غير فهذا ، مفرطاً الإنجاز كان إذا ولكن ، أساسي بشكل للغاية ضروري لدى الأخلاقية بالفلسفة يضر أن يمكن لأنه الاستهلاكي السلوك تجنب يجب أنه والسنة القرآن بيانات وأخذت ، النوعية الوصفية الميداني البحث طرق على بناءً البحث هذا إجراء تم. الإنسان شخصاً 45 مجموعها بلغ عشوائية عينات مع والمقابلات والاستبيانات الملاحظات من البحث تحديد إلى الدراسة هذه تهدف. (بيتالينج بوكيت قرية بيانات في مسجلة منزل ربة 435 من 10%) ويست منطقة ، بيتالينج بوكيت قرية في البيوت لربان الاستهلاكية الأنشطة في المتعة سلوك المؤشرات هي وما بودريار. ب جان نظر لوجهة وفقاً ريجنسي هولو إندراجيري ، رينجات أي على ومعرفة الاستهلاكي السلوك في المتعة مذهب ممارسة في البيوت ربان على تؤثر التي الدخل مستويات على بناءً استهلاكاً الأكثر بالأنشطة القرية هذه في البيوت ربان تقوم مستوى في المتعة هواة من هم القرية هذه في البيوت ربان غالبية أن المعروف من ، البحث نهاية في تطبيق ميزات خلال من الذكية الأدوات تقنية خلال من الجنون هذا دعم يتم. الاستهلاكي سلوكهم الدخل ذوات البيوت ربان أن أيضاً الدراسة هذه تظهر. تنزليها يسهل التي الإنترنت عبر التسوق الاستهلاكي السلوك في متعة المجموعات أكثر هم (56% حتى) المتوسط

المفتاحية الكلمات:

السلوك ، مذهب المتعة ، الاستهلاكي، بودريار ب جان. ، ربة منزل



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berbelanja adalah aktivitas harian yang dilakukan seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam hal ini, perhatian yang serius mendapati bahwa praktik ini bisa dikategorikan ke dalam tiga konteks, yaitu berbelanja sesuai dengan keperluan, kesenangan, dan kemewahan.¹ Di sini, apapun konteksnya, permasalahan yang selalu dihadapi adalah munculnya rasa tidak puas atas yang telah diperoleh. Turun-naiknya rasa inilah yang mempengaruhi seseorang dalam berbelanja, mulai dari yang hanya sekedar memenuhi yang dibutuhkan, beranjak ke pemenuhan berdasarkan ukuran selera (kesenangan), untuk kemudian masuk dalam lingkaran memenuhi kebutuhan hidup berdasarkan kemewahan.²

Perlu diketahui bahwa perilaku berbelanja berdasarkan keinginan (selera, kesenangan) dan kemewahan tersebut di atas termasuk dalam perilaku atau gaya hidup konsumtif, yaitu perilaku yang mengaburkan batasan antara kebutuhan dan kesenangan (selera, keinginan) dalam berbelanja³ demi memenuhi kesenangan yang bersifat sesaat.⁴ Dikatakan demikian karena konsumen tidak lagi mengindahkan daya belinya. Asalkan sesuai dengan selernya, maka dia akan mewujudkannya tanpa memikirkan kondisi *riil*-nya dan konsekuensi yang ditimbulkan dari hasratnya.

Dalam filsafat, perilaku konsumtif termasuk dalam kategori praktik hedonis. Berasal dari akar kata ἡδονή (*hēdonē*; kesenangan) dalam bahasa

¹ M. Abdul Mannan, *Ekonomi Islam: Teori dan Produk Dasar-dasar Ekonomi Islam* (Jakarta: Intermasa, 2000), hlm. 48.

² Abdur Rohman, "Budaya Konsumerisme dan Teori Kebocoran di Kalangan Mahasiswa", *Jurnal Sosial dan Budaya Keislaman* Vol. 24 No. 2, (Desember, 2016), hlm. 238.

³ Bayu Swastha Dharmmesta dan Hani Handoko, *Manajemen Pemasaran Analisis Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: BPEE, 2011), hlm. 107.

⁴ Nurlina T. Muhyiddin dkk., *Ekonomi Bisnis Menurut Perspektif Islam dan Konvensional* (Malang: Penerbit Peneleh, 2020), hlm. 45.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yunani,⁵ hedonisme (ἡδονισμός, *hēdonismos*) adalah pandangan yang menganggap baik semua yang dapat menyenangkan manusia dan yang dapat meningkatkan kuantitas kesenangannya.⁶ Sejatinya ini berlaku umum. Artinya, semua yang dilakukan untuk memperoleh kesenangan bisa dikatakan sebagai bentuk hedonis. Akan tetapi, dalam perjalanannya pemahaman ini lebih dikenal sebagai sesuatu yang negatif, yang menjadikan kesenangan sebagai tujuan tanpa menghiraukan signifikansi ataupun manfaatnya.⁷ Mereka yang melakukan kegiatan hedonisme ini memiliki anggapan apa yang mereka lakukan sebuah bentuk persaingan dalam kehidupan, yang mana hal ini justru mengarahkan kepada jurang kehancuran. Hal inilah yang sepatutnya kita hindari agar kita tak mengikuti pola kehidupan tersebut,⁸ karena pada kenyataan perilaku hedonisme merupakan sebuah akhlak yang tercela, didalam Al-Qur'an dan as-Sunnah pun sudah dijelaskan bahaya dari perilaku tersebut, itulah mengapa kita diharuskan untuk menghindarinya.⁹

Berbicara tentang konsumerisme, Jean P. Baudrillard mengatakan bahwa konsumtif merupakan perilaku konsumsi modern yang menimbulkan pergeseran dari *mode of production* menjadi *mode of consumption*, dari rasio menjadi hasrat konsumsi. Menurutnya, hal ini ditandai dengan hilangnya orientasi konsumsi yang semulanya untuk 'kebutuhan hidup' menjadi 'gaya hidup' yang pasca Perang Dunia II banyak dilakukan oleh masyarakat strata kelas menengah. Katanya, satu di antara penyebab utamanya adalah iklan di media massa, yang ternyata sangat efektif membuat para konsumen mengabaikan pertimbangan tentang manfaat dari sesuatu yang dibelinya demi mewujudkan kesenangannya.¹⁰

Berbelanja adalah suatu aktivitas yang terjadi di berbagai belahan dunia, termasuk di kalangan ibu-ibu yang bermukim di Desa Bukit Petaling, Kecamatan

⁵ Lihat Henk ten Napel, *Kamus Teologi* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2009), hlm. 158.

⁶ K. Bertens, *Etika* (Jakarta: Gramedia, 2000), hlm. 235-238.

⁷ <https://hot.liputan6.com/read/4691939/15-pengertian-hedonisme-menurut-para-ahli-ini-penyebabnya> (akses: Sabtu, 22/1/2022).

⁸ Muhaimin, *Nuasa Baru dalam Pendidikan Islam Bahayanya Hedonisme*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), hlm. 165.

⁹ Muhyiddin Thahir, "Tamak dan Bermegah-Megahan Dalam Perspektif Hadis", *Jurnal* (Jogjakarta: Program Paschasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm. 14.

¹⁰ Jean P Baudrillard, *Masyarakat Konsumsi*, terj. Wahyunto (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2005), hlm. 45.



Rengat Barat, Kabupaten Indragiri Hulu, Riau. Dalam praktiknya, mereka melakukannya tidak hanya di pasar rakyat tradisional, melainkan juga warung, diswayan dan bahkan secara online. Maka dari itu peneliti akan mencari tahu bagaimana perilaku hedonisme dalam kegiatan konsumtif yang ada pada ibu-ibu rumah tangga di Desa Bukit Petaling ini, serta akan menganalisis perilaku konsumtif berdasarkan perspektif Jean P. Baudrillard, kemudian mencari tahu apa saja indikator dan apa yang mempengaruhi mereka berperilaku hedonisme terhadap perilaku konsumtif, dan penulis akan mencari tahu pada tingkatan golongan manakah yang banyak melakukan perilaku konsumtif pada ibu-ibu rumah tangga di Desa Bukit Petaling ini.

Berdasarkan uraian di atas, hal ini menarik untuk dikaji mengenai isu hedonism-konsumtif di tengah masyarakat pedesaan Bukit Petaling Provinsi Riau untuk dijadikan kajian ilmiah yang berusaha mengungkapkan tentang pola, kebiasaan dan motif berbelanja ibu-ibu di Desa Bukit Petaling.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan serta kekeliruan dalam memahami judul skripsi penulis, maka penulis sangat perlu menegaskan beberapa istilah yang terdapat pada judul skripsi tersebut:

1. Hedonis. Hedonis merupakan kebiasaan yang seluruh kegiatannya hanyalah untuk mendapatkan kesenangan hidup semata, contohnya lebih banyak menghabiskan waktu di luar rumah, bermain, ingin menjadi pusat perhatian, foya-foya dan sering melakukan kegiatan yang membuatnya merasa senang, contohnya melakukan kegiatan konsumtif secara terus menerus dan berkelanjutan.¹¹
2. Perilaku. Perilaku berasal dari kata “peri” yang berarti cara, berbuat, kelakuan, perbuatan dan “laku” yang berarti perbuatan, kelakuan, cara menjalankan. Perilaku merupakan hasil dari semua bentuk pengalaman serta interaksi yang terjadi antara

¹¹ Doni Juni Priansa, *Perilaku Konsumen*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 185.



manusia dengan lingkungannya yang menghasilkan pengetahuan, sikap serta tindakan.¹²

3. Konsumtif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti kata konsumtif adalah bersifat konsumsi, ia hanya memakai tidak menghasilkan.¹³ Menurut Jean P. Baudrillard konsumsi diartikan sebagai tanda, maksudnya adalah perilaku konsumsi barang serta jasa yang dalam tindakannya tidak lagi berdasarkan pada kegunaannya, melainkan kini lebih mengutamakan pada nilai tanda dan simbol yang melekat. Konsumsi bukan hanya sekedar nafsu untuk membeli banyak barang yang diperdagangkan, suatu fungsi kenikmatan, dan kepuasan diri namun, lebih memperluas konsumsi dari barang bukan hanya kepada jasa namun kepada semua hal.¹⁴

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang, penulis menyimpulkan bahwa identifikasi masalah yang didapatkan:

1. Besarnya pengaruh teknologi (ponsel/handphone) serta aplikasi belanja online yang mendukung sehingga menimbulkan sikap hedonis terhadap perilaku konsumtif belanja ibu-ibu rumah tangga.
2. Adanya pengaruh dari teman-temannya sehingga membuat para ibu rumah tangga melakukan konsumsi tidak pada kegunaannya.
3. Banyaknya tawaran seperti *sale* dan *gift* yang diberikan sehingga sikap konsumtif ini semakin tidak terkawal.

¹² Irwan, *Etika Dan Perilaku Kesehatan*, (Yogyakarta: CV. Absolute Media, 2017), hlm. 105-107.

¹³ <https://kbbi.web.id/konsumtif> (akses: Jum'at, 3/9/2021).

¹⁴ Sri Wening, *Waspada Konsumerisme: Kiat-Kiat Menghambat Melalui Pendidikan Karakter*, (Jawa Tengah: Rumah Aksara, 2014), hlm. 12.



2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup mengenai perilaku hedonis, maka peneliti memfokuskan batasan masalahnya agar tidak terjadi penyimpangan dan keluar dari tujuan yang semula direncanakan, maka dalam skripsi ini peneliti memfokuskan kegiatan hedonis ini pada sikap konsumtif yang dilakukan melalui perspektif Jean P. Baudrillard, serta menganalisis sejauh mana ibu-ibu di Desa Bukit Petaling Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu kecanduan terhadap perilaku konsumtif dalam berbelanja online sehingga membuat mereka jatuh terperangkap pada perilaku hedonis.

3. Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah yang dipilih penulis maka terdapat rumuskan permasalahan penelitian, yakni diantaranya:

1. Bagaimana perilaku hedonism pada kalangan ibu-ibu rumah tangga di Desa Bukit Petaling Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu melalui pendekatan teori Jean P. Baudrillard?
2. Apa saja indikator dan faktor yang mempengaruhi para ibu rumah tangga di Desa Bukit Petaling Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu berperilaku hedonis terhadap perilaku konsumtif?
3. Berdasarkan golongan tingkatan penghasilan manakah ibu rumah tangga di Desa Bukit Petaling yang banyak melakukan kegiatan hedonis terhadap perilaku konsumtif?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sejauh mana perilaku hedonisme di kalangan ibu-ibu rumah tangga di Desa Bukit Petaling Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu berdasarkan pendekatan teori Jean P. Baudrillard.
2. Untuk mengetahui indikator serta faktor yang mempengaruhi ibu-ibu rumah tangga di Desa Bukit Petaling Kecamatan Rengat Barat

Kabupaten Indragiri Hulu berperilaku hedonis terhadap kegiatan konsumtif.

3. Untuk mengetahui pada tingkatan manakah yang banyak melakukan kegiatan hedonis dalam kegiatan konsumtif yang dilakukan ibu rumah tangga di Desa Bukit Petaling Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu.

E.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai perilaku hedonis terhadap kegiatan konsumtif di kalangan ibu rumah tangga di Desa Bukit Petaling Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu, serta dapat menjadi rujukan bagi penelitian berikutnya yang masih sejalan dengan penelitian ini.
2. Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan sebuah informasi terhadap mahasiswa dan masyarakat mengenai perilaku hedonism dalam perilaku konsumtif pada kalangan ibu rumah tangga di Desa Bukit Petaling Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teori

Perilaku hedonis merupakan suatu tingkah laku dimana manusia sepanjang hidupnya hanya memfokuskan tujuannya hanya untuk kesenangan, kenikmatan, dan kelezatan dalam pemenuhan keinginan dirinya saja.¹⁵ Kesenangan mereka dapat diukur dari pola konsumtif yang mereka lakukan, semakin sering melakukan kegiatan konsumtif makan semakin senang mereka pula, walaupun pada dasarnya gaya hidup hedonis bukan hanya sekedar konsumsi semata.

Jean Baudrillard berpendapat bahwa konsumsi itu bukan terletak hanya kepada nafsu dalam membeli banyak barang yang diperjual belikan, fungsi kenikmatan, fungsi individual, kebebasan kebutuhan, pemuasan diri, kekayaan, serta suatu objek konsumsi. Namun memperluas konsumsi dari barang bukan hanya kepada jasa namun juga kepada semua hal lain. Ia mengatakan bahwa semua itu bisa menjadi objek konsumen, konsumsi telah menggenggam kehidupan. Efek dari perilaku konsumsi yang berlebihan yakni hilangnya orientasi konsumsi yang awalnya sebagai pemenuhan kebutuhan beralih sebagai gaya hidup, sehingga muncul strata kelas menengah sesudah terjadinya perang dunia II. Ia juga mengatakan bahwa konsumerisme merupakan perilaku yang menimbulkan pergeseran dari *mode of production* menjadi *mode of consumption* dari rasio menjadi sebuah hasrat konsumsi.¹⁶

Jean Baudrillard mengatakan terdapat 2 proses yang mendasari perilaku konsumsi terjadi pada kalangan masyarakat diantaranya:

1. Proses signifikasi dan konsumsi, yang mana bahasa dan objek yang dikonsumsi memiliki tanda serta makna tertentu; dan

¹⁵ Ahmad Amin, *Etika (Ilmu khlak)*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), hlm. 90.

¹⁶ Baudrillard, *Masyarakat Konsumsi*, hlm. 45.



2. Proses klasifikasi dan diferensiasi sosial, konsumsi dilakukan karena status yang melekat pada tanda tersebut maka dari itu konsumsi tidak lagi dilakukan karena perbedaan tanda.¹⁷ Nilai tanda serta nilai simbol ditopang oleh banyaknya citra dan makna oleh media massa dan perkembangan teknologi, tidak lagi diukur berdasarkan manfaat dan harganya melainkan berdasarkan pada nilai simbol yang terletak.¹⁸

Jean Baudrillard telah memperlihatkan bahwa telah timbul suatu nilai baru yang berupa sebuah nilai tanda. Apa yang kita beli tidak lebih dari sebuah tanda-tanda yang ditanamkan ke dalam objek-objek konsumsi, yang membedakan hanyalah pilihan dari individu satu dengan yang lainnya.¹⁹ Contohnya dalam hal pembelian sebuah pakaian yang memiliki fungsi sebagai pemenuhan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi sehingga dalam pembelian pakaian dapat dikatakan sebagai nilai guna. Dibalik pembelian sebuah pakaian sebagai kebutuhan pokok, di mana tempat saat membeli pakaian menunjukkan bahwa yang dilakukan lebih dari fungsi utama pakaian dalam memenuhi kebutuhan, sehingga dapat menunjukkan suatu nilai tanda bagi yang melakukan hal tersebut.

Perilaku konsumtif ini mengedepankan benda sebagai tolak ukur kebahagiaan dan kenikmatan yang menjadikan sebuah generasi yang bertumpu pada kepopuleritasan dan memandang kehidupan secara sempit (sebatas tren).²⁰

Berawal dari konsumsi, kemudian menjadi konsumtif dan berakhir menjadikan konsumerisme dan menuju perilaku hedonis. Di dalam konsumerisme ini terdapat dua nilai, pertama; sebagai wujud pemuasan kebutuhan identitas dan makna, kedua; sebagai fungsi sosial dan ekonomis. Pada awalnya kemampuan

¹⁷ Yolanda Stellarosa, *Kecanduan Belanja Budaya Konsumerisme dalam Teks*, (Tangerang: Indigo Media, 2020), hlm. 33.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 21.

¹⁹ Mei Yulsina Ritonga, "Emas dan Budaya Konsumerisme pada Masyarakat Sibuhuan (Studi Kasus Lingkungan Satu Kecamatan Barumun)", *Skripsi S1*, Medan: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara, 2019, hlm. 13.

²⁰ Dian Puspitasari. "Artikel tentang Budaya Konsumerisme", dikutip dari <http://unair.ac.id>, pada hari Senin tanggal 9 Agustus 2021 pukul 14.26 WIB.

mengkonsumsi terbatas oleh penghasilan namun berkat adanya sistem kredit yang diberikan kemampuan masyarakat dalam mengkonsumsi atau daya beli semakin tidak dapat dikendalikan sehingga sedikit demi sedikit membuat si pembeli (konsumen) terjerat hutang.²¹ Banyaknya kemudahan-kemudahan inilah yang membuat pola konsumtif pada masyarakat khususnya ibu rumah tangga di Desa Bukit Petaling inilah semakin tanpat terlihat dengan jelas.

Indikator dari perilaku konsumtif berdasarkan yang dikatakan oleh Sumartono sebagai berikut:

1. Membeli produk karena adanya tawaran hadiah. Seseorang akan membeli produk yang diperjualkan karena adanya sugesti yang diberikan.
2. Membeli produk karena kemasannya menarik. Seseorang sangat mudah terpengaruh karena kemasan suatu produk itu terlihat menarik, sehingga termotivasinya untuk membelinya.
3. Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi. Maksudnya adalah ketika seseorang mempunyai keinginan untuk membeli produk yang lebih mahal karena untuk menjaga sebuah penampilan agar lebih terlihat *glamour* (mewah) dimata orang-orang yang melihatnya.
4. Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya). Maksudnya adalah konsumen cenderung berperilaku yang ditandai oleh adanya kehidupan mewah sehingga cenderung menggunakan segala hal dianggap paling mewah tanpa adanya akan pertimbangan harga lagi ketika menginginkan sesuatu, jika menurutnya cocok maka ia akan mengambilnya.
5. Membeli produk hanya sekedar menjaga status sosial. Seseorang mampu membeli suatu produk yang lebih unggul, baik itu pakaian, alat-alat kosmetik dan lainnya, hal tersebut akan memberi kesan berasal dari kelas sosial yang lebih tinggi, tentu akan memberikan simbol status agar kelihatan lebih keren dimata orang lain.

²¹ Sri Wening, *Waspada Konsumerisme*, hlm. 13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Memakai produk adanya pengaruh seseorang yang menjadi model barang tersebut. Seseorang akan meniru semua hal yang dilakukan idolanya, contoh kecilnya semua yang digunakan idolanya, sebagai penggemarnya pasti mengikuti apa yang disukai oleh idolanya. Dengan adanya sosok figur tokoh idola inilah akan timbul dorongan untuk membeli produk yang ditawarkan.
7. Adanya penilaian jika membeli sesuatu dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri. Artinya mereka percaya terhadap apa yang mereka pikirkan bahwa membeli barang mahal akan membuat mereka terlihat keren dimata orang lain dan tidak akan ada yang berani mengolaknya.
8. Menggunakan dua produk namun sejenis hanya saja dengan merek yang berbeda. Artinya, mereka gemar menggunakan model yang sama hanya dengan merek yang berbeda.²²

Selain itu, menurut Kotler, sikap konsumtif ini muncul karena kurang dapat membedakan antara tiga faktor berikut:

1. Kebutuhan (*human Need*), individu wajib segera untuk memenuhinya. Umumnya, kebutuhan tersebut berupa sandang, pangan, dan papan. Hakikat biologis dari kondisi manusialah yang menghadirkan sebuah kebutuhan itu.
2. Keinginan (*want*), yaitu hasrat akan pemuas kebutuhan yang mendalam/khusus. Keinginan muncul akibat kebutuhan yang bermacam-macam, dengan adanya kekuatan dan lambang sosial membuat kebutuhan manusia yang sedikit namun memiliki keinginan yang ada pada diri manusia tidak pernah ada habisnya, bahkan serta terus-menerus diperbaharui.

²² Endang Dwi Astuti, "Perilaku Konsumtif Dalam Membeli Barang Pada Ibu Rumah Tangga Di Kota Samarinda", *Jurnal Psikoborneo*, Vol. 1, No. 2 (2013), hlm. 80-81.



3. Permintaan (*demands*), yaitu keinginan akan produk yang khusus dan didukung oleh kemampuan dan ketersediaan daya beli individu.²³

Dari beberapa uraian di atas, dapat diambil pemahaman bahwa perilaku konsumtif merupakan suatu tindakan mengkonsumsi produk secara berlebihan dan hanya untuk memenuhi hasrat dan kesenangan saja agar terlihat keren tanpa memikirkan apakah produk tersebut merupakan kebutuhannya atau keinginannya saja.

Beberapa factor yang membuat terjadinya perilaku konsumtif, diantaranya:

1. Kebudayaan, kebudayaan merupakan hasil dari kemampuan manusia yang diturunkan dari satu sekelompok orang ke kelompok selanjutnya. Budaya merupakan sebuah penentu paling dasar terhadap keinginan, karena kebudayaan menyangkut segala aspek kehidupan manusia.
2. Kelas sosial, dengan adanya kelas sosial ini tentu akan mempengaruhi perilaku konsumen dalam berbagai cara, misalnya seseorang menghabiskan waktunya, kemudian barang-barang apa saja yang dibelinya. Interaksi seseorang dalam kelas sosial tertentu akan mempengaruhinya dalam hal selera dan pendapat sehingga hal tersebut akan berpengaruh pada pemilihan produk atau barang yang akan dibelinya.
3. Kelompok referensi merupakan salah satu faktor mempengaruhi perilaku konsumtif. Dengan adanya kelompok referensi ini tentu akan mempengaruhi satu dengan yang lainnya, dengan kata lain kelompoknya yang akan menjadi acuannya dalam mengambil sebuah keputusan dalam menentukan produk yang akan dikonsumsi.

²³ Dian Chrisnawati dan Sri Muliati Abdullah, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumtif Remaja Terhadap Pakaian", *Jurnal Spirits* Vol. 2 No. 1 (November 2011), hlm. 4.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Situasi, situasi juga sangat diperlukan karena dalam membeli produk atau memutuskan sesuatu ia akan melihat keadaan situasi, misalnya situasi lingkungan fisik, sosial, waktu, bahkan suasana hatinya. Jika dirasa tepat maka ia dengan mudah dalam memutuskannya.
5. Keluarga, keluarga sangat mempengaruhi dalam pembentukan karakter dan perilaku setiap orang yang ada di dalamnya, termasuk dalam pembentukan keyakinan dan berfungsi langsung dalam menetapkan keputusan untuk setiap pembelian yang akan dilakukannya.
6. Kepribadian, keputusan dalam hal membeli barang atau suatu produk dipengaruhi oleh adanya karakteristik pribadi. Jika menurutnya sesuai dengan kepribadiannya maka ia akan mengambilnya.
7. Konsep Diri, dalam membeli seseorang akan mempengaruhi jawaban dan perilaku seseorang. Dalam memenuhi konsep diri, terdapat 3 tipe konsumen: (1) Berusaha untuk memenuhi konsep diri yang disadari, (2) Berusaha memenuhi konsep diri idealnya, dan (3) Memenuhi konsep diri menurut orang lain, dalam pembelian harus dipengaruhi orang lain.
8. Motivasi, merupakan penyemangat dari perilaku seseorang tidak terkecuali dalam melakukan pembelian suatu produk atau penggunaan jasa.
9. Pengalaman Belajar, sebuah pengalaman juga merupakan bagian dari faktor mempengaruhi perilaku konsumtif, dari pengalaman ia akan belajar untuk memutuskan barang yang akan dibeli. Konsumen sangat mengamati dan akan mempelajari stimulus yang berupa informasi-informasi yang diperolehnya. Hasil dari proses belajar ini dapat berguna untuk sebuah referensi dalam mengambil keputusan dalam membeli produk.



10. Gaya Hidup, dalam memahami perilaku konsumen gaya hidup merupakan konsep paling umum. Dengan adanya gaya hidup inilah yang membuat seseorang gemar menghabiskan waktu serta uangnya tanpa memikirkan keadaan kedepannya. Gaya hidup mendeskripsikan kegiatan seseorang, kecenderungan serta pendapatnya mengenai terhadap sesuatu hal.²⁴

Sementara itu, para ahli juga mengatakan bahwa aspek-aspek perilaku konsumtif dipengaruhi, di antaranya, oleh:

1. Pembelian Impulsif, yang mana pada aspek ini konsumen membeli produk semata-mata hanya untuk memenuhi keinginan sesaat tanpa adanya pertimbangan terlebih dahulu;
2. Pemborosan, yang mana dengan menghabiskan banyak uang tanpa didasari kebutuhan yang jelas, dan memiliki dampak negatif bagi konsumen, sehingga membuat ketidakseimbangan terhadap keuangan; dan
3. Mencari kesenangan, di mana orang akan berperilaku konsumtif hanya untuk menggapai kesenangan saja, dan baru akan merasa puas dan nyaman ketika melihat dan membeli barang yang membuatnya kelihatan bergaya.²⁵

Dapat ditarik kesimpulan bahwa perilaku konsumtif ini muncul karena adanya hasrat yang tidak terkendali dalam hidup individu. Hal yang paling nyata adalah kebanyakan masyarakat mengkonsumsi mengikuti *trend* yang tengah berkembang. Perilaku konsumtif yang mementingkan benda atau barang sebagai tolak ukur dari kesenangan menjerumuskan banyak orang dan menjadikan orang-

²⁴ Zinti Munazzah, "Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa S1 Perbankan Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang", *Skripsi S1*, Malang: Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016, hlm. 14-17.

²⁵ Eni Lestarina, dkk, "Perilaku Konsumtif Di Kalangan Remaja", *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, Vol. 2, No. 2 (2017), hlm. 4-5.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 orang yang bersembunyi dibalik topeng demi mengejar popularitas agar dapat terlihat.

Biografi Jean P. Baudrillard

Jean Baudrillard lahir di Reims, Prancis pada tanggal 27 Juli 1929, wafat pada tanggal 6 Maret 2007. Orang tuanya merupakan pegawai negeri sipil. Terdidik sebagai Jermanis, ia mempelajari sosiologi dan menyelesaikan tesisnya di Universitas X Nantterre tahun 1966, ia merupakan seorang pakar teori kebudayaan, filsuf komentator politik, social dan fotografer asal Prancis. Jean mempelajari bahasa Jerman di Paris (Universitas Sorbonne) dan kemudian mengajar bahasa Jerman di *Lycee* pada tahun 1958-1966. Disamping itu ia juga menjadi seorang penerjemah dan terus melanjutkan pendidikannya dalam bidang filsafat dan sosiologi dan menyelesaikan tesis Ph.D-nya *Le Systeme des objects* dibawah bimbingan Henri Lefebvre. Tahun 1966 hingga 1972 berkerja sebagai asisten Professor. Tahun 1972 menyelesaikan habilitasinya dan mulai mengajar sosiologi di Universitas de Paris-X Natterre sebagai professor.

Jean P. Baudrillard memiliki beberapa karya-karya, karya-karya beliau seringkali dikaitkan dengan pascamodernisme dan pascastruktualisme, karya-karya yang provokatif dan kontroversial sangat populer dalam hal ini, Jean sangat dipengaruhi oleh pemikiran Marxis yang menitikberatkan pada persoalan ekonomi. Karya-karya nya sebagai berikut:

- a) *The System of Objek* (1968), dikatakan bahwa konsumsi merupakan sebuah landasan utama social. Objek konsumsi membuat terbentuknya klasifikasi kelas social, yang artinya objek konsumsi ini berhasil mendikte seluruh aspek kehidupan manusia.
- b) *The Mirroe of Production* (1975), buku ini merupakan petunjuk bagi Jean P. Baudrillard mengenai kritik pemikiran Marx tentang reduksionisme dan ketidakmampuan teori Marx mengkonseptualisasikan tentang bahasa, tanda, dan komunikasi.
- c) *On Seduction* (1990), membahas tentang teori-teori yang menolak yang mengutamakan struktur yang tersembunyi.



- d) America (1989), buku ini menceritakan tentang kisah perjalannya selama di Amerika, di dalam buku ini Jean mengatakan bahwa Amerika tidak ada lagi revolusioner seperti yang dikatakan dalam teori Marx, yang ada hanya kehidupan simulasi, hiperrealitas, dan segala sesuatu yang tidak dapat dimengerti.
- e) *The Masses: The Implosion of the Social in the Media*, membahas tentang penemuan ia pada tahun 1980-an.
- f) *The Beaubourg Effect* (1982), membahas mengenai pemahaman bahwa miniature model system digunakan oleh kaum borjuis untuk menipu dan mempengaruhi orang-orang.
- g) *The Consumer Society* (1970), mengembangkan lebih mendalam mengenai fenomena konsumsi masyarakat konsumerisme.
- h) *For a Critique of the Political Economy of the Sign* (1981), membahas mengenai pembagian antara objek nilai guna, nilai tukar, dan nilai tanda.²⁶

B. Tinjauan Kepustakaan

Penelitian tentang perilaku hedonis ini sebelumnya telah banyak dibahas oleh beberapa peneliti terdahulu, dan telah banyak dilakukan di tempat-tempat lain. Di antara yang dapat disebutkan di sini adalah seperti yang ditulis oleh Ahsan Lodeng dalam skripsinya “Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Menurut Ekonomi Islam” pada tahun 2018, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Di dalam penelitiannya Ahsan Lodeng menggunakan metode penelitian kuantitatif dan mendapatkan hasil yang dimana gaya hidup hedonis ternyata memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif, walupun sama-sama membahas mengenai hedonis terhadap perilaku konsumtif namun terdapat beberapa perbedaan, dimana Ahsan Lodeng di dalam skripsinya menggunakan analisis prespektif menurut Ekonomi Islam sedangkan skripsi ini menggunakan analisis prespektif seorang tokoh filsuf

²⁶ Adi Purnomo, “Studi Tentang Konsumerisme Dan Gaya Hidup Santri Pondok Pesantren Raudlatut Thalibin Tugurejo Kec. Tugu Kota Semarang, *Skripsi SI*, Semarang:Fakultas Ushuluddin Dan Humairah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019, hlm 21.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

yakni Jean P. Baudrillard dan terdapat perbedaan dalam pemilihan responden, Ahsan Lodeng menganalisis perilaku konsumtif pada mahasiswa santri Ma'had Jami'ah UIN Raden Intan Lampung sedangkan skripsi ini menggunakan studi kasus para ibu rumah tangga di Desa Bukit Petaling.²⁷

Adi Purnomo, dalam skripsinya “ Studi Tentang Konsumerisme Dan Gaya Hidup Santri Di Pondok Pesantren Raudlatut Thalibin Tugurejo Kecamatan Tugu Kota Semarang” tahun 2019, Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo. Dalam penelitiannya Adi Purnomo menggunakan metode pendekatan fenomenologis yang mana dari metode itu ia mendapatkan hasil bahwa kode atau tanda yang ada pada barang konsumsi santri memberikan pembeda antara santri yang satu dengan yang lainnya, meskipun pada nyatanya barang konsumsi mereka (hp) memiliki fungsi yang sama namun merek serta harganya menjadi pembedanya. Walaupun sama-sama menggunakan pemikiran Jean P. Baudrillard dalam analisis perilaku konsumtif, Adi Purnomo memfokuskan kegiatan konsumtif dari pemikiran Jean P. Baudrillard mengenai teori simulakra yang mana lebih fokus pada konsumsi penggunaan Hp pada santri Pondok Pesantren Raudlatut Thalibin, sedangkan penulis kali ini lebih memfokuskan pada defenisi konsumtif menurut Jean P. Baudrillard terhadap hedonis dalam perilaku konsumtif dalam pembelian produk yang dijual secara online dengan bantuan *smartphone* serta menganalisis pada tingkatan golongan manakah yang paling tinggi melakukan kegiatan konsumtif di Desa Bukit Petaling.²⁸

Dan jurnal Kalya Nabila Zuhdi, serta kawan-kawannya. Berjudul “Praktik Masyarakat Konsumsi Online Dalam Perspektif Baudrillard” pada tahun 2021, Universitas Negeri Malang. Keyla Nabila Zuhdi dan kawan-kawannya dalam penelitiannya menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data wawancara secara ter-struktur. Dalam penelitian ini

²⁷ Ahsan Lodeng, “Pengaruh Gaya Hidup Hedonis terhadap Perilaku Konsumtif Menurut Ekonomi Islam: Studi pada Mahasiswa Santri Ma'had al-Jami'ah UIN Raden Islam Lampung”, Skripsi S1, Lampung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan (2018).

²⁸ Adi Purnomo, “Studi Tentang Konsumerisme Dan Gaya Hidup Santri Pondok Pesantren Raudlatut Thalibin Tugurejo Kec. Tugu Kota Semarang”, *Skripsi S1*, Semarang: Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019.



peneliti menfokuskan pada perilaku perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa sosiologi dalam membeli barang online melalui online shop, mendapatkan hasil bahwa sebagian mahasiswa berperilaku konsumtif karena untuk memenuhi keinginan saja, namun ada pula mahasiswa yang berusaha tidak terpengaruh dengan adanya pola perilaku konsumtif terhadap adanya online shop. Walaupun sama-sama membahas tentang perilaku konsumtif dalam perspektif Jean P. Baudrillard dan menggunakan metode yang sama, namun skripsi ini memiliki akhir yang berbeda dimana pada skripsi ini penulis mencari tahu berdasarkan tingkatan golongan manakah yang paling sering melakukan kegiatan konsumtif dan medapatkan hasil pada tingkatan golongan penghasilan rendahlah yang banyak berperilaku konsumtif.²⁹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁹ Kalya Nabila Zuheri, dkk. "Praktik Masyarakat Konsumsi Online Dalam Perspektif Baudrillard", *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(6), 2021 ISSN 2797-0123, DOI: 10.17977/um063v1i62021p681-687 hlm. 681.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

Secara etimologi, metode berasal dari kata “method” yang memiliki arti suatu cara kerja yang secara terperinci untuk permudah dalam pelaksanaan suatu kegiatan mencapai suatu tujuan.³⁰ Tata cara yang tersusun secara rinci demi tercapainya suatu tujuan disebut dengan metode. Metode yang digabung dengan kata “logos” memiliki arti pengetahuan, jadi metodologi artinya suatu perkerjaan yang menggunakan pikiran secara rinci dengan tujuan agar tercapainya suatu tujuan yang telah ditetapkan.

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan *field research* karena sumber data yang penelitian dapatkan berasal dari informan, hasil observasi, wawancara dan penyebaran angket di lapangan.³¹ Dalam hal ini penulis mengadakan penelitian kepada ibu-ibu rumah tangga yang terdapat di Desa Bukit Petaling Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu. Teknik sampling yang digunakan adalah *random sampling*. Dalam menentukan sampel peneliti menggunakan petunjuk yang diberikan Suharsimi Arikunto “apabila terdapat subjek kurang dari 100 maka sebaiknya digunakan keseluruhannya, sehingga penelitiannya dapat dikatakan sebagai penelitian populasi. Namun jika subjeknya banyak maka bisa menggunakan 10-15% atau 20-25%.³² Terdapat 435 Kartu Keluarga yang tercatat di kantor kelurahan Desa Bukit Petaling, yang mana menandakan bahwa terdapat 435 ibu rumah tangga yang tercatat di Desa Bukit Petaling. Maka dari itu karena subjek penelitiannya besar, peneliti hanya mengambil sampel 10% dari

³⁰ Ahmad Munjin Nasih, dan Lilik Nur Kholidah, *Metode Dan Teknik Pembelajaran Dan Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Refika Aditama, Cet, Ke 1 2009), hlm. 29.

³¹ Cholid Narbuko Dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hlm. 47

³² Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1990), hlm. 120.



keseluruhan ibu-ibu yang ada di Desa Bukit Petaling ini sesuai dengan petunjuk yang diberikan Suharsimi Arikunto, yakni sekitar 43 sample sampai 45 sample.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kualitatif deskriptif. Metode ini merupakan metode yang menggambarkan serta menjabarkan tentang penemuan-penemuan yang didapat di lapangan. Dalam melakukan pendekatan kualitatif deskriptif peneliti tidak akan berusaha menghitung atau mengkuantifikasi data yang diperoleh, dikarenakan pendekatan kualitatif deskriptif akan menghasilkan sebuah data yang mana data itu berupa serangkaian kata yang tertulis atau merupakan sebuah perkataan seseorang.³³ Metode deskriptif merupakan sebuah cara untuk menyelidiki dengan cara menggambarkan sebuah keadaan objek penelitian dengan didukung adanya fakta-fakta yang terlihat.³⁴

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dimulai dari bulan Juli sampai dengan bulan September 2021, berlokasi di sebuah desa yakni Desa Bukit Petaling Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini maka yang menjadi subjek dari penelitian ini ialah ibu ibu rumah tangga sebanyak 45 orang (10% dari jumlah kartu keluarga tercatat) yang berada di Desa Bukit Petaling. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah perilaku konsumtif serta faktor-faktor yang mempengaruhinya sehingga dapat diketahui kalangan mana yang sering melakukan kegiatan konsumtif berdasarkan golongan tingkatan penghasilan.

³³ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 13.

³⁴ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2003), hlm. 63.



D. Informan Penelitian

Koentjaraningrat mengatakan informan merupakan orang yang mampu memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti secara akurat.³⁵ Informan dalam penelitian ini adalah Bapak Mudasir selaku sekretaris desa, kemudian Ibu Suhartini, Ibu Siti Sundari, Ibu Risa, Ibu Asperawati dan ibu Ratih merupakan seorang ibu rumah tangga, selain itu mereka juga merupakan perangkat Desa Bukit Petaling dan merupakan ibu-ibu yang aktif dalam Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK).

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Untuk memperoleh hasil yang maksimal, penulis melakukan observasi terhadap objek-objek penelitian. Dalam melakukan penelitian, peneliti terun langsung mengamati para ibu-ibu di Desa Bukit Petaling sehingga tampak permasalahan-permasalahan inti yang menjadi fokus penelitian ini dapat diketahui secara seksama. Disamping itu peneliti harus menyediakan buku catatan serta pena atau bisa menggunakan handphone untuk menulis gejala yang terlihat.³⁶

2. Angket

Untuk memperkuat observasi di atas, peneliti juga melakukan penyebaran angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada 45 ibu-ibu di Desa Bukit Petaling.

3. Wawancara

Selain melakukan penyebaran angket atau kuesioner, peneliti juga melakukan wawancara lanjutan guna memperkuat informasi, melakukan wawancara lanjutan terhadap 15 orang ibu-ibu rumah tangga terpilih secara *random sampling* di Desa Bukit Petaling. Dalam kegiatannya, peneliti berpatok

³⁵ Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1992), hlm. 130.

³⁶ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2003), hlm. 63.

pada susunan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Dengan cara ini peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih jelas dan mendalam tentang permasalahan penelitian yang dikaji.³⁷

4. Dokumentasi

Teknis pengumpulan data penelitian ini juga dilengkapi dengan dokumentasi yang relevan, baik dalam bentuk foto, video dan/atau rekaman suara, serta arsip surat-menyurat, catatan, dan daftar pertanyaan wawancara serta angket atau kuesioner.

F. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan penelitian dan mendapatkan data yang diperlukan, maka penulis akan menjabarkan data tersebut dengan metode:

1. Analisis data induktif, data yang telah didapatkan akan ditarik kesimpulan sesuai dengan permasalahan yang dikaji.
2. Analisis data deskriptif, di mana peneliti menganalisis data-data yang telah dikumpulkan secara deskriptif sehingga dapat difahami secara saksama. Perlu ditambahkan bahwa dalam pelaksanaannya data dianalisis secara kualitatif, yaitu pengolahan data secara terstruktur dan sistematis. Dengan ini diharapkan penelitian ini dapat menjelaskan praktik budaya konsumerisme kalangan ibu-ibu rumah tangga di Desa Bukit Petaling dan faktor-faktor yang mempengaruhi mereka.

G. Sistem Penulisan

Agar penelitian ini tersusun rapi, jelas serta teratur sehingga dengan mudah untuk dipahami, maka dibuatlah sistematika penulisan: Penelitian ini disajikan dalam lima bab. Bab pertama, yaitu pendahuluan, berisi pengantar yang menggambarkan keseluruhan fokus penelitian. Bab ini terdiri atas Latar belakang

³⁷ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hlm. 113.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menggambarkan mengapa penelitian ini perlu dilakukan; definisi istilah-istilah kunci sehingga maksud penelitian dapat difahami dengan jelas; identifikasi masalah seputar permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini baik secara langsung maupun tidak langsung; batasan masalah penelitian yang hendak dikaji; rumusan masalah yang menjadi pokok kajian; tujuan dan manfaat penelitian; dan sistematika penulisan hasil penelitian.

Pada bab dua, skripsi ini menampilkan kerangka teoritis yang berisikan landasan teori dari penelitian yang dilaksanakan. Sesuai dengan fokusnya, maka landasan teoritis yang diangkat di sini memaparkan gambaran umum tentang perilaku konsumtif terhadap belanja online, serta indikator/faktor yang mempengaruhinya, dan mengetahui pada tingkatan golongan manakah yang sering melakukan kegiatan konsumtif berdasarkan penghasilan. Selain dari kerangka teoritis, bab kedua ini juga menjelaskan tentang temuan penelitian terdahulu yang sejalan, baik berupa jurnal, skripsi, tesis, maupun disertasi. Dengan ini diharapkan pembaca dapat melihat signifikansi penelitian skripsi ini.

Bab selanjutnya memaparkan tentang metode yang digunakan selama melakukan penelitian ini. termasuk yang ditampilkan dalam bab ini adalah metode dan jenis penelitian yang dilakukan, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek populasi, teknik pengumpulan serta melakukan analisis data, dan sistematika penulisan hasil penelitian. Pembahasan penelitian dituangkan sepenuhnya dalam bab empat. Di sini peneliti memaparkan temuan umum dan khusus yang terkait dengan fokus penelitian, dan menyetengahkan analisis sehingga data/informasi yang diperoleh terjelaskan dengan baik. Terakhir, penelitian ini diakhiri dengan bab penutup yang berisi kesimpulan serta saran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Terkait hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan apa yang didapatkan penulis mengenai hedonis dalam perilaku konsumtif perspektif Jean P. Baudrillard benar terjadi adanya di Desa Bukit Petaling ini. Mereka berperilaku konsumtif lebih mengutamakan keindahan tanpa mempertimbangkan kegunaannya. Mereka hanya mengedepankan nilai atau simbol yang didapatkan dari suatu produk yang mereka beli. Hedonisme dalam perilaku konsumtif yang terjadi pada kalangan ibu-ibu rumah tangga di Desa Bukit Petaling ini, hedonism-konsumtif dalam pembelian barang secara online dan berkelanjutan yang mana jika ini terus terjadi akan mempengaruhi ekonomi mereka dan akan membuat filsafat moral mereka dalam diri mereka semakin melemah.
2. Faktor yang mempengaruhi para ibu rumah tangga di Desa Bukit Petaling berperilaku hedonis terhadap perilaku konsumtif adalah adanya tawaran hadiah yang diberikan, kemasan yang menarik, demi tercapainya sebuah penampilan yang *trendy*, adanya pertimbangan harga sehingga dapat memilih mana harga cocok, ketergantungan terhadap aplikasi online misalnya aplikasi shopee/lazada/tokopedia, kurangnya perencanaan terhadap produk yang ingin dibelinya, dan adanya sugesti dari iklan sehingga hasrat konsumtif tidak lagi terbendung.
3. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dan telah mengelompokkan hasil data sesuai dengan golongan tingkatan pendapatan dari yang tertinggi, sedang, dan rendah maka diperoleh hasil bahwa yang sering melakukan kegiatan hedonis dalam

perilaku konsumtif terdapat pada golongan tingkatan sedang yang memperoleh persentase sebesar 56%.

B. Saran

Penulis memahami betul dalam tulisan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, maka dari itu kritik dan saran sangat dibutuhkan demi baiknya tulisan/karya ini.

Untuk penelitian selanjutnya akan lebih baik lagi jika lebih mendalami tentang kajian Hedonisme dalam Perilaku Konsumtif dalam Perspektif Jean P.Baudrillard, maka peneliti dapat menyampaikan saran bagi peneliti selanjutnya yang memiliki kesamaan variabel, objek, maupun subjek penelitian agar untuk mengembangkan penelitian selanjutnya agar menjadi lebih baik lagi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdur Rohman. 2016. "Budaya Konsumerisme dan Teori Kebocoran di Kalangan Mahasiswa." *KARSA: Jurnal Sosial dan Budaya Keislaman*. Vol. 24 No. 2. hlm. 238. DOI: 10.19105/karsa.v24i2.894
- Adi Purnomo. 2019. "Studi Tentang Konsumerisme dan Gaya Hidup Santri Pondok Pesantren Raudlatut Thalibin Tugurejo Kec. Tugu Kota Semarang." *Skripsi SI*. Semarang: Fakultas Ushuluddin Dan Humaniroh Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Afrizal. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ahmad Amin 1975. *Etika (Ilmu khlak)*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Ahmad Munjin Nasih. dan Lilik Nur Kholidah. 2009. *Metode Dan Teknik Pembelajaran Dan Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Refika Aditama.
- Ahsan Lodeng. 2018. "Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Menurut Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Santri Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Islam Lampung)". *Skripsi SI*. Lampung: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan.
- Bayu Swastha Dharmmesta dan Hani Handoko. 2011. *Manajemen Pemasaran Analisis Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: BPEE.
- Cholid Narbuko dan Abu Ahmad. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Dian Chrisnawati dan Sri Muliati Abdullah. 2011. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Remaja terhadap Pakaian." *Jurnal Spirits*. Vol. 2 No. 1. hlm. 4. ISSN: 2087-7641
- Dian Puspitasari. "Artikel tentang Budaya Konsumerisme". dikutip dari <http://unair.ac.id> (Diakses Senin, 9 Agustus 2021 pukul 14.26 WIB).
- Doni Juni Priansa. 2017. *Perilaku Konsumen*. Bandung: Alfabeta.
- Endang Dwi Astuti. 2013. "Perilaku Konsumtif dalam Membeli Barang pada Ibu Rumah Tangga di Kota Samarinda." *Jurnal Psikoborneo*. Vol. 1. No.2.
- Eni Lestarina dkk. 2017. Perilaku Konsumtif Di Kalangan Remaja, *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, Vol. 2. No. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hadari Nawawi. 2003. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

<https://hot.liputan6.com/read/4691939/15-pengertian-hedonisme-menurut-para-ahli-ini-penyebabnya> (akses: Sabtu, 22/1/2022).

<https://kbbi.web.id/konsumtif> (akses: Jum'at, 3/9/2021).

<https://www.sosiologi.info/2020/08/teori-jean-baudrillard-contoh-masyarakat-konsumtif.html> (akses: Senin, 14/3/2022).

Irwan. 2017. *Etika Dan Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta: CV. Absolute Media.

Jean P Baudrillard. 2005. *Masyarakat Konsumsi*. Terjemahan Wahyunto. Yogyakarta: Kreasi Wacana.

K. Bertens, 2000. *Etika*. Jakarta: Gramedia.

Kalya Nabila Zuhdi, dkk. 2021. "Praktik Masyarakat Konsumsi Online Dalam Perspektif Baudrillard." *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*. hlm. 681. ISSN 2797-0123. DOI: 10.17977/um063v1i62021p681-687

Kartono Kartini. 1990. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju.

Koentjaraningrat. 1992. *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.

Lihat Henk ten Napel. 2009. *Kamus Teologi*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

M. Abdul Mannan. 2000. *Ekonomi Islam: Teori dan Produk Dasar-dasar Ekonomi Islam*. Jakarta: Intermedia.

M. Abdul Mannan. 2000. *Ekonomi Islam: Teori dan Produk Dasar-dasar Ekonomi Islam*. Jakarta: Intermedia.

Mei Yuslina Ritonga. 2019. "Emas dan Budaya Konsumerisme pada Masyarakat Sibuhuan: Studi Kasus Lingkungan Satu Kecamatan Barumun." *Skripsi S1*. Medan: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara.

Muhaimin. 2006. *Nuasa Baru dalam Pendidikan Islam Bahayanya Hedonisme*. Jakarta: Rajawali Pers.

Muhyiddin Thahir. 2013. "Tamak dan Bermegah-Megahan Dalam Perspektif Hadis". *Jurnal*. Jogjakarta: Program Paschasarjana UIN Sunan Kalijaga.

Nurlina T. Muhyiddin dkk., *Ekonomi Bisnis Menurut Perspektif Islam dan Konvensional*. 2020. Malang: Penerbit Peneleh.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

S Nasution. 2003. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Sri Wening. 2014. *Waspada Konsumerisme: Kiat-Kiat Menghambat Melalui Pendidikan Karakter*. Jawa Tengah: Rumah Aksara.

Suratul Yatimah. 2019. "Hedonisme Dalam Al-Qur'an Analisis Terhadap Pandangan Quraish Shihab Atas Surat At-Takasur Dalam Tafsir Al-Misbah". *Skripsi S1*. Jambi: Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin.

Yolanda Stellarosa. 2020. *Kecanduan Belanja Budaya Konsumerisme Dalam Teks*. Tangerang: Indigo Media.

Zinti Munazzah. 2016. "Hubungan Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa S1 Perbankan Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang." *Skripsi S1*. Malang: Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim.



LAMPIRAN PERTANYAAN KUESIONER

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kusioner/Skala Hedonis dalam Perilaku Konsumif

Petunjuk Pengerjaan

Sebelum melakukan pengisian terhadap lembar jawaban maka sebaiknya bacalah terlebih dahulu petunjuk yang diberikan sebelum mengisi jawaban, bacalah secara detail:

1. Bacalah setiap pertanyaan yang ditujukan secara teliti.
2. Terdapat dua pernyataan, pada pertanyaan pertama cukup beri tanda (√) dan pada pernyataan kedua dengan jawaban singkat. Terdapat 4 pilihan jawaban, maka pilih salah satunya yang menurut anda benar:
 1. SS : Sangat Setuju.
 2. S : Setuju.
 3. TS : Tidak Setuju,
 4. STS : Sangat Tidak Setuju.
3. Semua jawaban benar, maka pilihlah menurut anda yang paling benar diantara yang benar..
4. Jawaban yang dipilih tidak akan membuat nama baik anda tercemar, karena skala ini hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah.
5. Periksa terlebih dahulu jawaban yang anda pilih dan pastikan telah menjawab semua pertanyaan-nya.

SELAMAT MENGERJAKAN DAN TERIMA KASIH

UIN SUSKA RIAU



KUSIONER PENELITIAN

Hedonism dalam Perilaku Konsumtif pada Kalangan Ibu Rumah Tangga
di Desa Bukit Petaling

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Usia :

Pertanyaan I

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Aplikasi yang sering digunakan a. Shopee b. Lazada c. Tokopedia d. Bli-bli.com e. Bukalapak				
2	Saya membeli produk karena terpengaruh adanya iming-iming hadiah yang akan diberikan				
3	Saya senang membeli produk karena kemasannya menarik				
4	Saya membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi				
5	Saya membeli produk atas pertimbangan harga bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya				
6	Saya merasa ketergantungan membeli produk dan selalu ingin membelinya lagi dan lagi setelah mengenal aplikasi online				
7	Saya memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan				
8	Saya membeli produk mahal agar meningkatkan kepercayaan diri saya				
9	Saya senang membeli dua produk sejenis namun dengan merek yang berbeda				
10	Saya membeli produk tidak dengan dasar perencanaan				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pernyataan II

No	Soal	Jawaban
1	Apa pekerjaan suami ibu?	
2	Berapa pendapatan ibu dan suami dalam sebulan?	
3	Berapa orang tanggungan yang ibu dan suami miliki?	
4	Apakah ibu mengerti apasih yang dikatakan perilaku konsumtif? Ya atau tidak!	
5	Dalam melakukan pembelian secara online apakah ibu menggunakan ponsel secara pribadi? Ya atau tidak!	
6	Apakah ibu berbelanja melalui perantara orang lain (reseller yang berada di desa Bukit Petaling)? Ya atau tidak!	
7	Berapa kali ibu berbelanja online dalam sebulan	
8	Berapa kira-kira anggaran pengeluaran ibu dalam sebulan untuk pengeluaran keinginan/ hasrat konsumsi ibu terhadap produk yang ibu beli	
9	Apa ibu memanfaatkan sistem kredit yang diberikan	
10	Selain berbelanja online apakah ibu senang berbelanja ditoko offline, misalnya pasar/kedai/swalayan?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





LAMPIRAN PERTANYAAN WAWANCARA

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Nama :

Usia :

1. Apa pekerjaan yang dilakukan suami ibu?
2. Dalam sebulan berapa penghasilan yang diperoleh ibu dan suami?
3. Dalam sebulan kira-kira berapa pengeluaran kebutuhan pokok keluarga ibu?
4. Berapa tanggungan yang dimiliki ibu dan suami dan berapa anggarannya pengeluarannya?
5. Apakah yang ibu ketahui dengan defenisi perilaku konsumtif?
6. Apakah ibu memiliki *smartphone*/hp?
7. Apakah ibu tahu dan pernah berbelanja secara online? Dalam sebulan berapa kali melakukan transaksi belanja secara online dan kira-kira berapa anggaran pengeluarannya?
8. Aplikasi online apa yang sering ibu gunakan disaat melakukan berbelanja secara online?
9. Apakah dengan adanya aplikasi berbelanja secara online ini menimbulkan hasrat ingin berbelanja secara terus-menerus/kecanduan?
10. Apakah disaat ibu berbelanja hanya berdasarkan kemasan tanpa melihat kualitas dan fungsinya?
11. Selain berbelanja secara online, apakah ibu juga senang berbelanja di pasar, swalaya atau plaza terdekat?
12. Maaf sebelumnya, apakah ibu memiliki cicilan atau hutang?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN DOKUMENTASI

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

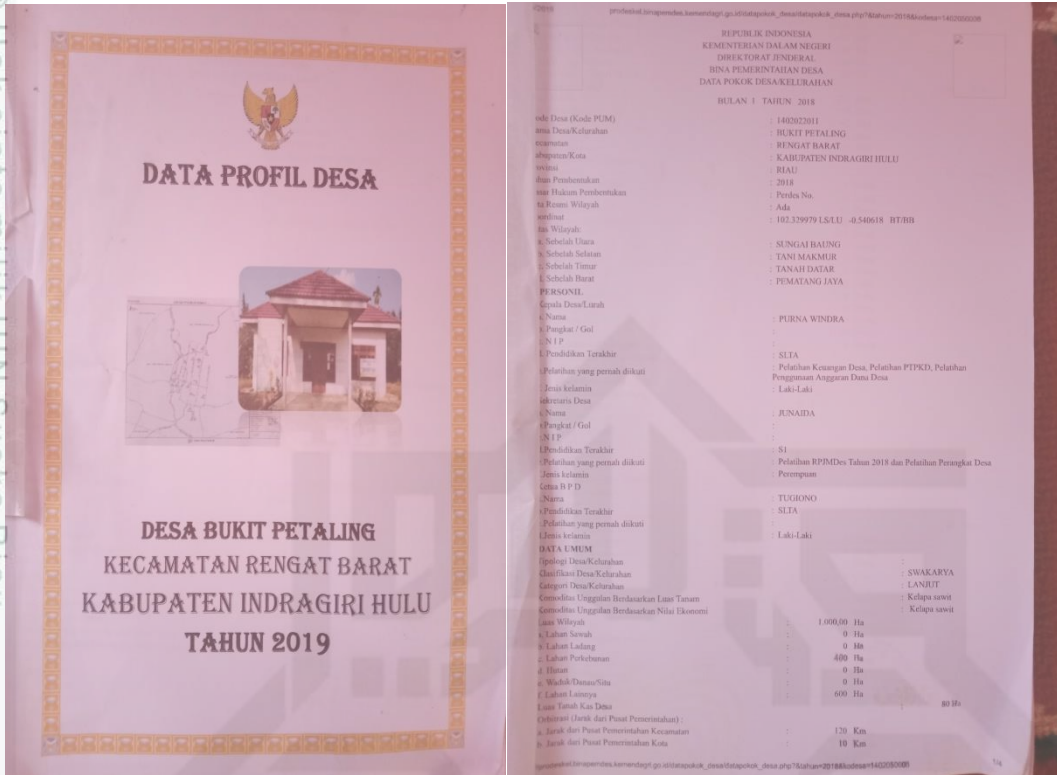
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

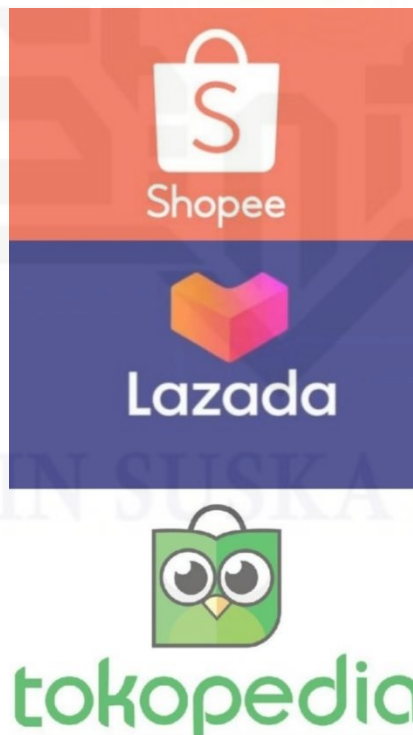


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Buku Profil Desa Bukit Petaling



Aplikasi Belanja Online Yang Sering Digunakan



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Pasar Rakyat Kota Rengat



Plaza Rengat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pasar Rakyat Soegih Belilas



Wawancara dengan Ibu Ratih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Ibu Suhartini



Wawancara dengan Ibu Risa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Ibu Asperawati



Wawancara dengan Ibu Dismawati



Wawancara dengan ibu Roimah



Wawancara dengan Ibu Maryati

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Ibu Aisyah



Wawancara dengan Ibu Susilawati

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 4%

Date: Sunday, March 20, 2022

Statistics: 661 words Plagiarized / 15144 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

UIN SUSKA RIAU



RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : Nur Giatun
Tempat/Tgl Lahir : Binjai/16 Januari 1999
Nim : 11731200925
Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas : Ushuluddin
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Perkerjaan : Mahasiswa
Alamat : Inhu, Bukit Petaling
No.Hp : 082233925916

Pendidikan

- SDN 018 Binjai
- MTSs YMI Riau Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu
- SMAN 01 Rengat Barat
- S1 Aqidah dan Filsafat Islam UIN SUSKA Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.